

BAB 4

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Data

Analisis data dilakukan pada setiap perusahaan perbankan yang berupa analisis rasio. Analisis ini akan dapat membantu menjelaskan dan memberi gambaran kepada penganalisa mengenai baik buruknya posisi keuangan suatu bank. Dalam analisis ini data yang digunakan adalah data-data dari neraca dan laporan laba rugi yang diperoleh dari pojok BEI pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2001-2003. Analisis yang dilakukan adalah analisis kualitatif dan kuantitatif.

Data yang digunakan adalah CAR, likuiditas dan ROE. Berikut ini adalah tabel yang akan menyajikan ketiga variabel tersebut.

Tabel 1

Ringkasan data variabel CAR, likuiditas dan ROE

Variabel	Max	Min	Standard Deviasi
CAR	62.07 %	5.42 %	0.0956628
Likuiditas	90.21 %	15.19 %	0.1142442
ROE	31.92 %	4.70 %	0.2040835

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai variabel CAR maximum yaitu sebesar 62.07 % dan nilai variabel CAR minimum yaitu sebesar 5.42 % dan mempunyai nilai standard deviasi sebesar 0.0956628. Sedangkan pada perhitungan nilai variabel likuiditas

diperoleh nilai maximum yaitu sebesar 90.21 % dan nilai minimum likuiditas sebesar 15.19 %. Nilai standard deviasi pada perhitungan likuiditas adalah sebesar 0.1142442. Pada perhitungan nilai variabel ROE diperoleh bahwa nilai maximum sebesar 31.92 % dan nilai minimum sebesar 4.70 % serta nilai standar deviasi yaitu sebesar 0.2040835.

4.2 Analisis Uji Asumsi Klasik

4.2.1 Analisis Uji Asumsi Multikoleniaritas

Analisis uji asumsi multikoleniaritas akan dapat ditunjukkan pada hasil output dengan bantuan program SPSS 11.5 sebagai berikut.

Tabel 2
Ringkasan Hasil Perhitungan Nilai Tolerance dan VIF
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistic	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CAR	.924	1.082
	LIK	.924	1.082

a. dependent variable : ROE

Dari hasil penelitian pada tabel 2 diatas menunjukkan nilai tolerance yaitu sebesar 0.924 dan nilai VIF sebesar 1.082. Hal itu berarti bahwa tidak terjadi multikoleniaritas pada model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

4.2.2 Analisis Uji Asumsi Autokorelasi

Analisis uji asumsi autokorelasi akan ditunjukkan pada hasil output dengan bantuan program SPSS 11.5 sebagai berikut.

Tabel 3
Ringkasan Hasil Perhitungan Statistik Nilai Durbin Watson

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.464 (a)	.215	.157	.0832975	.215	3.696	2	27	.038	1.993

a Predictors: (Constant), LIK, CAR
b Dependent Variable: ROE

Hasil penelitian pada tabel diatas menunjukkan nilai Durbin Watson yaitu sebesar 1.993. Hal itu dapat diartikan bahwa tidak terjadi otokorelasi pada model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Karena nilai Durbin Watson pada tabel (1.993) termasuk dalam kategori 1.66 s.d. 2.34 yang artinya tidak ada otokorelasi.

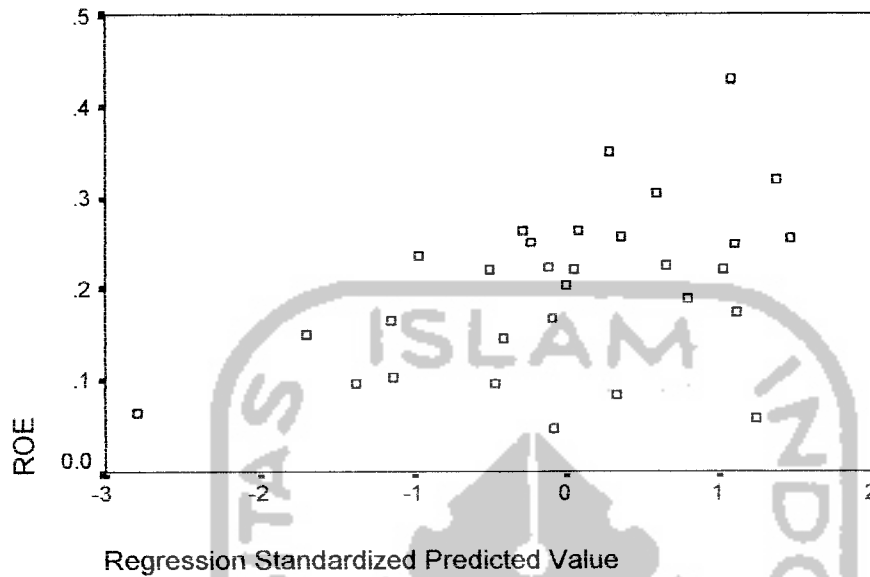
4.2.3 Analisis Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Pengujian adanya heteroskedastisitas dapat dilakukan melalui Scatterplot. Analisis uji asumsi heteroskedastisitas akan dapat ditunjukkan dengan hasil output dari bantuan program SPSS 11.5 sebagai berikut.

Grafik 1
Hasil Output Statistik Scatterplot

Scatterplot

Dependent Variable: ROE



Dari hasil output yang ditunjukkan pada grafik diatas yaitu terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka pada sumbu y maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.3 Analisis R^2 dan F

4.3.1 Analisis R^2

Analisis koefisien determinasi (R^2) adalah salah satu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan pengaruh antara dua variabel. Nilai koefisien determinasi menunjukkan persentase variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan. Nilai R^2 pada suatu persamaan regresi menunjukkan hubungan pengaruh variabel Y (sebagai variabel

dependen) yaitu ROE dan variabel x (sebagai variabel independen) yaitu CAR dan likuiditas.

Berikut adalah tabel hasil perhitungan nilai R^2 dan F dengan menggunakan bantuan program SPSS 11.5 .

Tabel 4
Ringkasan Hasil Perhitungan Statistik Nilai R^2 dan F

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.464 (a)	.215	.157	.0832975	.215	3.696	2	27	.038	1.993

a Predictors: (Constant), LIK, CAR

b Dependent Variable: ROE

Nilai hasil perhitungan R^2 menunjukkan angka 0.215. Hal ini berarti bahwa variasi nilai Y (ROE) yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang diperoleh adalah 21.5 %. Sedangkan sisanya yaitu 78.5 %, variasi variable Y (ROE) dipengaruhi oleh variabel lain yang berada di luar persamaan (model). Atau dengan kata lain, hasil perhitungan tersebut menunjukkan besarnya pengaruh semua variabel independen (CAR dan likuiditas) adalah 21.5 %, sedangkan sisanya yaitu 78,5% dipengaruhi oleh variabel lain selain CAR dan likuiditas. (x_1 dan x_2).

4.3.2 Analisis F

Analisis F adalah suatu analisis yang dapat digunakan dalam pengujian untuk mengetahui apakah variasi nilai variabel independen (CAR dan likuiditas) secara

statistik dapat menjelaskan variasi nilai variabel dependen (ROE). Dari hasil perhitungan pada tabel 2 diatas diperoleh nilai F yaitu sebesar 3.696.

a). H_0 : CAR tidak berpengaruh negatif terhadap ROE.

H_1 : CAR berpengaruh negatif terhadap ROE.

b). Taraf signifikan ($\alpha = 5\%$)

$$F_{\alpha; n-1; k} = F_{0.05; 27; 2} = 2.57$$

c). $T_{hitung} < T_{tabel} = H_0$ diterima dan H_1 ditolak
atau $T_{hitung} > T_{tabel} = H_0$ ditolak dan H_1 diterima

Hasil penelitian seperti yang ada pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel F mempunyai nilai sebesar 3.696. Sedangkan F tabel adalah sebesar 2.57 pada tingkat α sebesar 0.05. Jadi $F_{hitung} (3.696) > F_{tabel} (2.57)$. Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya bahwa secara statistik data yang digunakan membuktikan bahwa variabel independen (CAR dan likuiditas) berpengaruh terhadap variabel dependen (ROE). Atau dengan kata lain dapat diartikan bahwa perubahan nilai variabel dependen (ROE) dapat dijelaskan oleh variasi perubahan nilai semua variabel independen (CAR dan likuiditas).

4.4 Uji parsial t

Uji parsial t akan dapat ditunjukkan oleh hasil output dengan menggunakan bantuan program SPSS 11.5 sebagai berikut.

Tabel 5

Ringkasan statistik hasil perhitungan regresi pada Return On Equity

Model	B	T	Sig
(constant)	0.316	7.025	0.000
CAR(x1)	-0.225	-1.967	0.060
Likuiditas(x2)	-0.185	-2.346	0.027
R	0.464		
R Square	0.215		
Adjusted R	0.157		
Std. Error	0.0832975		
F	3.696		
Signi F	0.038		
α	0.05		

Dari tabel diatas dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

$$Y = 0.316 - 0.225x_1 - 0.185x_2$$

$$\text{Sig} (0.000) (0.060) (0.027)$$

$$T (7.025) (-1.967) (-2.346)$$

4.4.1 Uji hipotesis untuk pengaruh CAR terhadap ROE.

a). H_0 : CAR tidak berpengaruh negatif terhadap ROE.

H_1 : CAR berpengaruh negatif terhadap ROE.

b). Taraf signifikan ($\alpha = 5\%$)

$$T_{\alpha; n-1-k} = T_{0.025; 27} = \pm 2.052$$

c). $T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}} = H_0$ diterima dan H_1 ditolak

atau $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}} = H_0$ ditolak dan H_1 diterima

Variabel CAR digunakan untuk menguji hipotesis pertama yaitu CAR berpengaruh negatif terhadap ROE. Hasil penelitian seperti yang ada pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel CAR mempunyai T hitung sebesar (-1.967). Sedangkan T tabel adalah (-2.052) pada tingkat α sebesar 0.05. $T \text{ hitung } (-1.967) < T \text{ tabel } (-2.052)$ atau tingkat signifikansi sebesar $(0.060) > \alpha (0.05)$. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Atau dengan kata lain dapat dikatakan bahwa variabel CAR tidak berpengaruh negatif terhadap ROE. Namun walaupun tidak signifikan tetapi ada kecenderungan bahwa CAR mempunyai pengaruh yang negatif terhadap ROE. Hal itu terlihat dari koefisien CAR yang negatif (-1.967).

4.4.2 Uji hipotesis untuk pengaruh CAR terhadap ROE.

a). H_0 : Likuiditas tidak berpengaruh negatif terhadap ROE.

H_1 : Likuiditas berpengaruh negatif terhadap ROE.

b). Taraf signifikan ($\alpha = 5\%$)

$$T_{\alpha; n-1-k} = T_{0.025; 27} = \pm 2.052$$

c). $T \text{ hitung} < T \text{ tabel} = H_0 \text{ diterima dan } H_1 \text{ ditolak}$

atau $T \text{ hitung} > T \text{ tabel} = H_0 \text{ ditolak dan } H_1 \text{ diterima}$

Variabel likuiditas digunakan untuk menguji hipotesis kedua yaitu likuiditas berpengaruh negatif terhadap ROE. Hasil penelitian seperti yang ada pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel likuiditas mempunyai T hitung sebesar (-2.346), sedangkan T tabel adalah sebesar (-2.052) pada tingkat α sebesar 0.05. $T \text{ hitung } (-2.346) > T \text{ tabel } (-2.052)$ atau tingkat signifikansi sebesar $(0.027) < \alpha (0.05)$ ini

berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima atau dengan kata lain dapat diartikan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap ROE.

